



Vol. 03 No. 06 (2024) : 328-343

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SD INPRES 21 SOWI, MANOKWARI, PAPUA BARAT

Lastri Sumaryani

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: lastrisukardan@gmail.com

Abstract:

The reason for this examination is to decide the execution of extracurricular exercises in fostering understudies' inclinations and gifts. In this exploration, subjective examination strategies were utilized, analysts led organized interviews and unstructured meetings with asset people (extracurricular movement mentors) which were upheld by information investigation and direct perception. In light of the examination results introduced already, overall it tends to be presumed that the execution of strict extracurricular exercises to foster understudies' inclinations and gifts at SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, West Papua is going quite well. There are 3 strict extracurricular exercises did at SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, West Papua, to be specific hadroh which is held each Thursday from 15.00 to 17.00 WIB, qiro'ah which is held each Friday from 13.00 to 14.00 WIB and BTA (Perusing and Composing Al - Qur'an). an), held each Friday from 13.00 to 14.00 WIB. Extracurricular exercises are a type of action in the self-improvement program which is carried out in the Person Educational plan in each school and means to foster understudies' gifts, interests and imagination as per the states of each school and to expand understanding and information in specific exercises. program. Extracurricular exercises are coordinated through a decent preparation and execution process with ventures as indicated by every movement. The aftereffects of executing strict extracurricular exercises in fostering understudies' inclinations and gifts at SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, West Papua are 1. taking part in between area rivalries. 2. Showed up at SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, West Papua honoring santri day 22 October 2022 3. Showed up at a few huge recitations in Giri Mulyo town 4. Showed up at PHBI celebration exercises (Islamic occasions) 5. Showed up at a few wedding occasions local area around Tebing Suluh town. The upsides of Islamic strict training contained in extracurricular exercises are 1. the worth of aqidah (confidence) 2. the worth of ethics (dependability, iffah, fortitude, tolerance, tawadhuk.) 3. the worth of love.

Keywords: Extracurriculars, Interests, Talents

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur dengan narasumber (pelatih kegiatan ekstrakurikuler) yang didukung dengan data dmentasi dan observasi langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat berjalan dengan sangat baik. Terdapat 3 kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat, yaitu hadroh yang dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 15.00 hingga 17.00 WIB, qiro'ah yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 13.00 hingga 14.00 WIB dan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an). an), dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 13.00 s/d

14.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu bentuk kegiatan dalam program pengembangan diri yang dilaksanakan dalam Kurikulum Karakter di masing-masing sekolah dan bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas siswa sesuai kondisi sekolah masing-masing serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan tertentu. program. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan proses perencanaan dan pelaksanaan yang baik dengan langkah-langkah sesuai kegiatan masing-masing. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan minat dan bakat siswa di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat adalah 1. Mengikuti lomba antar kabupaten. 2. Tampil di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat memperingati hari santri 22 Oktober 2022 3. Tampil dalam beberapa pengajian akbar di kampung Giri Mulyo 4. Tampil dalam kegiatan peringatan PHBI (peringatan hari besar Islam) 5. Tampil di beberapa acara pernikahan masyarakat sekitar desa Tebing Suluh. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah 1. nilai aqidah (iman) 2. nilai akhlak (dapat dipercaya, iffah, keberanian, kesabaran, tawadhu.) 3. nilai ibadah.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Minat, Bakat

PENDAHULUAN

Pendidikan, proses ini akan menumbuhkan kembangkan potensi-potensi pribadi manusia secara utuh dengan adanya rasa ingin tau dan terus mau belajar maka akan terciptalah sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan dan kekuatan suatu bangsa terletak pada kualitas sumber daya manusia, tidak hanya pada melimpahnya kekayaan dan seberapa hebat kecanggihan alat-alat kerja yang dimiliki oleh suatu Negara, tetapi hal yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan sumber daya manusia agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas (KURNIAWAN et al., 2022). Pendidikan merupakan kegiatan mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran yang tadinya peserta didik belum tau menjadi tau. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok (basic needs) manusia dalam menjalani proses kehidupannya dan menentukan tingkat kedudukannya diantara sesamanya (Alpian et al., 2019).

Proses pendidikan merupakan salah satu pribadi yang utuh dengan keunggulan secara berimbang dalam aspek spiritual, sosial, intelektual dan emosional. Pendidikan mempersiapkan peserta didik untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat secara seimbang antara kehidupan pribadi dan masyarakat, semakin banyak ilmu yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula derajat orang tersebut (Jalaluddin, 1990).

Sudah menjadi keharusan adanya proses pemerataan kesempatan pendidikan (education for all) menyentuh di seluruh lapisan masyarakat. Proses pembangunan pemerataan kesempatan pendidikan ini pada akhirnya menimbulkan ledakan pendidikan (education explotion), dan efeknya memberikan peningkatan mutu secara signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia bagi suatu bangsa. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tidak lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya sebagai modal dasar pembangunan.

Pendidikan merupakan salah satu usaha pemerintah di dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi tercapainya pembangunan

di berbagai bidang, baik di bidang agama maupun umum, untuk mewujudkan pendidikan yang merata pemerintah melaksanakan berbagai program. Salah satu lembaga pendidikan yang sampai saat ini masih diperhitungkan keberadaannya adalah madrasah (Hasbullah, 1996).

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang telah ikut berperan dalam menggalakan pendidikan di berbagai seni terutama seni agama. Sumbangan yang diberikan madrasah selama ini tidak hanya sumbangan yang biasa dianggap sebelah mata, Madrasah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan, lembaga dakwah dan lembaga kemasyarakatan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti baik serta mampu mengadakan perubahan dalam masyarakat (Anita et al., 2022).

Madrasah dalam prakteknya mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan dan mengajarkan juga ilmu-ilmu yang diajarkan di sekolah-sekolah umum. Adapun tujuan dari pendidikan di madrasah atau sekolah ini sesuai dengan apa yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas sebagai berikut: Di dalam UU RI No. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, n.d.).

Penyelenggaraan pendidikan melalui madrasah atau sekolah tidaklah sekedar menyiapkan manusia intelek, pandai dan pintar dalam menerapkan kemampuan ilmu pengetahuan dan keahliannya saja atau sering disebut kecerdasan intelektual (IQ). Lebih dari itu, pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spritual (SQ). Karena sekolah atau madrasah didirikan untuk anak, untuk kepentingan anak, yakni dengan memberikan situasi belajar kepada anak- anak tempat mereka dapat mengembangkan bakatnya (Mulyasari et al., 2019).

Kurikulum merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mempengaruhi belajar anak, baik di dalam atau di luar kelas. Kurikulum juga tidak hanya diartikan terbatas pada mata pelajaran saja, akan tetapi kurikulum juga diartikan sebagai suatu aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajarannya (Alawiyah, 2013).

Kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan membuat kurikulum dan materi pelajaran. Artinya kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelajaran sekolah dan kelulusan peserta didik dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut (Sugiran, 2021).

Struktur Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler masuk dalam kategori komponen pengembangan diri. Kegiatan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu, misalnya seperti pengajian kelas dilakukan setiap sebulan sekali, shalat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan

setiap hari dan pesantren kilat yang dilaksanakan pada bulan ramadhan. Bagi para peserta didik madrasah salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan intrakurikuler yang tujuannya agar peserta didik lebih menghayati apa yang dipelajari dan ditentukan di luar sekolah (Alawiyah, 2013).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pengembangan minat dan bakat Islami perlu diadakan (Warisno, 2019).

Kegiatan ekstrakurikuler pengembangan minat dan bakat Islami di dunia sekolah ditunjukan untuk menggali dan memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi peserta didik (Hasan et al., 2022).

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan bakat juga potensi peserta didik beragama berkembang. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan pengalaman ajaran Islam serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT (Nurhidin, 2022).

Dalam pelaksanaan aktivitas peserta didik di sekolah tidak hanya belajar formal saja akan tetapi ada satu kegiatan yang kegiatan yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Sehubungan dengan kegiatan peserta didik yang dilakukan di luar sekolah, pada dasarnya untuk melengkapi dan menambah pengetahuan dan keterampilan mereka, berkenaan dengan kegiatan kurikuler yang diterima di sekolah pada jam-jam pelajaran formal. Untuk mengembangkan potensi anak dari segi intelektual keislaman dan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, maka pihak SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat mengadakan kegiatan sholat sunnah dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diikuti seluruh peserta didik SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat kelas V sampai dengan VI, Peserta didik bisa memilih untuk menjadi anggota dan mengembangkan minat serta bakat masing-masing yang mereka inginkan.

Kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler keagamaan di Sd Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat antara lain: baca tulis Al-qur'an, hadroh, dan qiro'ah, yang biasanya dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis jum'at dan sabtu. Untuk hari kamis latihan hadroh, hari jum'at untuk qiro'ah dan hari Sabtu kegiatannya BTA (Baca Tulis Qur'an).

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga mengadakan acara yang bersifat insidental, seperti memperingati hari besar Islam (PHBI). Hal ini merupakan salah satu usaha pihak pelatih untuk menumbuh kembangkan minat dan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan tersebut, dalam kegiatan ini ada

empat hal yang mendasar untuk dikembangkan yaitu, pendekatan diri kepada Allah SWT, keterampilan membaca ayat suci Al- Qur'an, meningkatkan daya pikir sehingga menyadarkan untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya, dan belajar berorganisasi.

Berdasarkan hasil pra survey sebagai langkah awal dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan di Sd Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat pada tanggal 15 Agustus 2022, melalui dmentasi diperoleh gambaran data sebagai berikut:

Tabel .1.1

Jadwal Kegiatan Ekstakulikuler Keagamaan SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat Tebing Suluh

No	Hari Kegiatan	Kegiatan	Waktu
1.	Kamis	Hadroh	15.00-17.00
2.	Jum'at	Qiro'ah	15.00-14.00
3.	Sabtu	BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)	15.00-17.00

Sumber : hasil pra survey tanggal 15 Agustus 2022.

Berdasarkan gambaran di atas, ditemukan fenomena faktual yang menarik untuk di analisis lebih lanjut. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler sudah dikelola dengan baik serta memberikan rangsangan positif terhadap peserta didik untuk lebih optimal dalam menuntut ilmu dengan penuh kesadaran, agar membentuk manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki nilai-nilai pendidikan agama islam, namun di sisi lain terbukti masih ada peserta didik yang membolos untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sholat sunnah dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah, peserta didik yang tidak masuk anggota ekstrakurikuler keagamaan peserta didik kurang berminat dalam mengembangkan bakatnya.

Jumlah keseluruhan peserta didik 792 orang dengan rincian kelas X berjumlah 261 orang kelas XI 287 orang dan kelas XII 244 orang. Peserta didik yang mengikuti kegiatan hadroh berjumlah 15 peserta didik, yang mengikuti qiro'ah berjumlah 10 peserta didik dan yang mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an 20 peserta didik, jadi dari jumlah keseluruhan 792 peserta didik, yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler ada 5,7% yaitu 45 peserta didik dan yang belum aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 94,3% yaitu 747 peserta didik.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan, antara aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan adanya peserta didik yang kurang berminat dalam mengembangkan bakatnya. Kondisi demikian merupakan fenomena yang menimbulkan tanda tanya besar, sekaligus menjadi problematika yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk

melakukan penelitian “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta didik di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti melihat peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk diilustrasikan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kualitatif ini difokuskan pada permasalahan penelitian yang diterapkan atas dasar fakta dan dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara mendalam

Data penelitian bersumber dari data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan (Suryabrata, 1998). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan peserta didik. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tentang buku agenda kegiatan yang ada di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini. Adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

Dalam proses penelitian penulis mengumpulkan data menggunakan 1) Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini penulis akan langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. 2) Metode wawancara interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu: Terstruktur dan Tidak terstruktur. 3) Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Ismaya, 2019). Data yang dikumpulkan bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun data elektronik. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang didapatkan dalam penelitian, yaitu sejarah berdirinya, struktur organisasi dan data-data lain yang berhubungan dengan pembinaan akhlak.

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau saat yang lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi atau pengubahan data, dengan tahapan analisis: Pertama, data yang telah diperoleh, dipilih atau direduksi (penggolongan data serta membuang yang tidak perlu); kedua, menyajikan data yang telah direduksi

tersebut dalam bentuk narasi; dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dipaparkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta didik

Kegiatan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat perlu adanya perencanaan yang benar-benar siap karena jika perencanaan maksimal diharapkan implementasinya akan berjalan maksimal dan mencapai tujuan. Maka hal yang perlu difikirkan adalah tentang rencana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berikut perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan. Dalam perencanaan program ekstrakurikuler ada beberapa hal yang harus di perhatikan

- a. Proses pembuatan program
- b. Penyusunan program
- c. Pengumuman jenis kegiatan ekstrakurikuler
- d. Penandatanganan surat pernyataan
- e. Penyusunan absen
- f. Penyusunan program Pembina kegiatan ekstrakurikuler
- g. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- h. Pengawasan dan evaluasi.

Dalam hal ini kepala sekolah SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat menjelaskan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah cukup baik.

Usaha yang dilakukan yaitu menyiapkan sarana prasarana, menentukan pembina kegiatan ekstrakurikuler sebagai pelatih kegiatan tersebut, beberapa Pembina kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidik yang ada . Setelah itu membuat jadwal pelaksanaan secara rutin ya mbak agar kegiatannya berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan. Jadwalnya dalam seminggu 3 kali yaitu kegiatan ekstrakurikuler hadroh setiap hari kamis pukul 15.00 WIB sampai 17.00 WIB Qiro'ah setiap hari jum'at pukul 13.00 WIB sampai 14.30 WIB dan BTA (Baca Tulis Qur'an pukul 15.00 WIB sampai 17.00 WIB. Selain kegiatan ekatrakurikuler ada kegiatan lain mbk yaitu sholat sunnah dhuha secara berjamaah dan sholat dzuhur secara berjamaah, kita membuat absensi untuk melihat ketertiban peserta didik, jika ada yang membolos maka akan di beri hukuman sesuai ketentuan yang dibuat.

Dalam hal ini Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan penjelasan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat .

Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan direncanakan setiap tahun ajaran baru, selesai satu tahun kegiatan maka peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga akan bertambah dan ada yang

berkurang. Dalam mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak mudah ada sedikit hambatan tapi sampai sekarang ini masih bisa diatasi dan menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan hadroh, Qiro'ah, dan BTA (Baca Tulis Qur'an) yang patut dibanggakan.

Menurut Maulana Ikhsan salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadroh dirinya menjelaskan. Program kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat ada 3 (tiga) jenis kegiatan saya memilih mengikuti kegiatan hadroh yang dilakukan hari kamis mbk pukul 15.00 WIB sampai selesai, kegiatan ekstrakurikuler ini menyenangkan mbk, karena dalam latihan kami tidak tegang, kami langsung praktek menambah keahlian seni keislaman dan sesekali bercanda, apalagi kalau salah-salah dalam berlatih tapi dari situ kami bertambah semangat untuk terus berlatih sampai kami menguasai kunci dalam memainkan alat-alat hadroh. Alat-alat hadroh disediakan dari sekolah dan tempat kami berlatih di salah satu ruang belajar, Pembina kegiatan ekstrakurikuler sangat sabar dalam melatih kami bu, apalagi kami masih pemula dan belum mengenal sama sekali kegiatan ini, kami benar-benar belajar dari awal sampai kami bisa memainkan hadroh dengan baik.

Menurut Ayu Rasmayu salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah dirinya menjelaskan. Dari 3 Program kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat saya memilih mengikuti kegiatan qiro'ah karena saya ingin lebih pandai dalam melantunkan ayat-ayat suci Al- Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 15.00 WIB sampai selesai, kegiatan ekstrakurikuler ini benar-benar melatih kemampuan kita, karena dalam latihan kami mendengarkan bacaan ayat-ayat setelah itu kami menirukan bacaan dengan nada yang sama setelah itu kami di tunjuk satu-satu untuk praktek agar kami cepet bisa, kegiatan ini menambah keahlian dalam membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dari situ kami bertambah semangat untuk terus berlatih sampai kami menguasai ayat-ayat Al-Qur'an dengan nada yang diajarkan. Alat yang kami gunakan adalah alat pengeras suara, Al- Qur'an yang dibawa masing-masing peserta, kami berlatih di salah satu ruang belajar, Pembina kegiatan ekstrakurikuler sangat sabar dalam melatih kami .

Salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an). Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an) karena saya belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan setiap akhir semester pasti ada ujian BTA (Baca Tulis Qur'an) dan nilai saya kecil mbk, makanya saya mau belajar di kegiatan ekstrakurikuler BTA supaya saya bisa lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an, guru BTA (Baca Tulis Qur'an) dalam kegiatan Ekstrakurikuler adalah pak Wan Hasanawi dan pak Wahyudi. Saya diajar beliau dengan sabar saya dibimbing dari hukum bacaan tajwidnya.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan peserta didik menjelaskan bahwa Pihak sekolah serta Pembina kegiatan ekstrakurikuler menyiapkan sarana prasarana, memberikan pengarahan dan pengertian tentang fungsi dan tujuan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat agar peserta didik

memiliki kesadaran pentingnya mengikuti kegiatan tersebut. Apabila peserta didik sudah sadar dan tahu pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini maka minat akan tumbuh dari setiap peserta didik, setelah itu Pembina kegiatan ekstrakurikuler menawarkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kepada peserta didik, kegiatannya antara lain Hadroh, Qiro'ah dan BTA (Baca Tulis Qur'an) dari situ peserta didik bisa memilah kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan bakat mereka.

Setelah peserta didik mempunyai minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sesuai dengan bakat yang dimiliki dari masing-masing peserta didik maka dari situ akan berkembang minat dan bakat mereka serta kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar. Menurut kepala sekolah SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat kalau seseorang sudah suka dan cinta dengan sesuatu maka akan terus penasaran dan akan terus ingin mengetahui tentang sesuatu itu, maka sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik di beri pengarahan dan ditawarkan kegiatan yang sesuai minat dan bakat peserta didik masing-masing dengan tujuan peserta didik akan lebih semangat, lebih tertarik dan istiqomah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bisa terwujud apabila antara kepala sekolah, Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan peserta didik bersama-sama melaksanakan kegiatan dengan penuh semangat, terus- menerus belajar berjalan bersama hingga mencapai tujuan pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan. Tujuan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .

a. Hadroh

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua barat adalah:

- 1) Untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik
- 2) Untuk gemar bersholawat
- 3) Untuk menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW
- 4) Untuk beribadah kepada Alloh SWT.

b. Qiro'ah

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat adalah:

- 1) Untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik
- 2) Untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar
- 3) Untuk memahami tanda baca Al-Qur'an
- 4) Untuk memahami bacaan di setiap jenis lagu
- 5) Untuk beribadah kepada Allah SWT
- 6) Untuk membaca Al-Qur'an dengan nada qori'.

c. BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat adalah:

- 1) Untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik.
- 2) Untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Untuk mengetahui jenis tulisan bahasa arab.

- 4) Untuk mengembangkan kemampuan menulis ayat-ayat Al Qur'an.
- 5) Untuk beribadah kepada Allah SWT

2. Langkah-Langkah Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

1) Hadroh

Kegiatan Ekstrakurikuler hadroh di lakukan satu kali dalam seminggu setiap hari Kamis pukul 15.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB, Kegiatan Ekstrakurikuler hadroh ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik, mengembangkan minat dan bakat peserta didik dan mengajarkan untuk menjadi peserta didik yang lebih baik. Kegiatan ini dibina oleh ahlinya. langkah kegiatannya sebagai berikut:

- a) Memulai kegiatan dengan berdoa
- b) Mengabsen peserta didik
- c) Peserta didik di kelompokkan sesuai dengan jumlah rebana/genjreng yang ada
- d) Pembina kegiatan Ekstrakurikuler memberikan rebana/ genjreng masing-masing 1 dan berbeda ketukukannya
- e) Pembina kegiatan ekstrakurikuler mulai mengajari menabuh rebana satu persatu dari 6 rebana/genjreng,
- f) Mengajari Bas 1,
- g) Mengajari tam 1,
- h) Mengajari calti 1,
- i) Mengajari Tamborin 1,
- j) Mengajari Vocal sholawat 1
- k) Lalu dimainkan bersama-sama dengan syair-syair sholawat.

Jadi langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler yang saya jelaskan sebagai Pembina kegiatan Ekstrakurikuler sangat rinci dan jelas, langkah-langkah tersebut di lakukan terus menerus sampai peserta didik bisa atau mahir dalam memainkan alatnya masing-masing sesuai yang dipelajari peserta didik, karena satu alat dengan alat yang lainnya berbeda cara memainkannya dan memiliki kunci yang berbeda dalam menabuhnya.

Penulis melihat keberhasilan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadroh yaitu mereka dipercaya untuk tampil di acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), pengajian peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Penulis melihat nilai-nilai pendidikan agama islam yang tertanam dalam diri peserta didik adalah berani karena sudah berani tampil dihadapan orang banyak. Amanah karena sudah dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Tawadhuq tetap rendah hati dan tidak sombong, iffah Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kehormatan dirinya sendiri, menjaga nama baik group hadroh SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat dan menjaga nama baik SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat.

2) Qiro'ah

Kegiatan Ekstrakurikuler qiro'ah memerlukan bakat khusus terutama suara dan kemampuan membaca al-qur'an yang baik. Kegiatan

ekstrakurikuler qiro'ah dilakukan satu kali dalam seminggu setiap hari jum'at pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB, Kegiatan Ekstrakurikuler qiro'ah ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berqiro'ah, mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam berqiro'ah, dan mengajarkan peserta didik membaca Al-Qur'an dengan nada-nada yang indah. Langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

- a) Memulai kegiatan dengan berdoa
- b) Mengabsen peserta didik
- c) Mula-mula pendidik menentukan surat apa yang mau dibaca
- d) Pembina ekstrakurikuler membacakan 1 ayat al-qur'an .
- e) Peserta didik bersama-sama mengikuti bacaan sesuai irama yang dibacakan Pembina ekstrakurikuler secara berulang-ulang. Pembina ekstrakurikuler menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan 1 ayat tersebut.
- f) Jenis-jenis lagu dalam bacaan Qiro'ah yaitu: Bayyati, Shoba,
- g) Nahawand, Hijaz, Rost, Sika dan Jiharka
- h) Diulang-ulang.

Jadi dari langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan qiro'ah Pembina ekstrakurikuler menggunakan metode takrir (diulang-ulang). Ketika Pembina ekstrakurikuler membacakan 1 ayat peserta didik bersama-sama mengikuti bacaan sesuai dengan nada pembina ekstrakurikuler, diulang-ulang sampai peserta didik hafal dengan nada yang di ajarkan oleh pembina ekstrakurikuler. Setelah itu beberapa peserta didik ditunjuk oleh pembina ekstrakurikuler untuk membacanya dengan nada tersebut, hal ini untuk mengetahui bahwa peserta didik sudah bisa atau sudah menguasai nada yang diajarkan. Setelah satu ayat peserta didik sudah bisa di lanjutkan dengan ayat selanjutnya dengan metode yang sama sampai ayat yang terakhir, surat yang dibaca adalah surat ar-rohman ayat 1-12. Surat dan ayat selanjutnya di tentukan oleh Pembina ekstrakurikuler qiro'ah.

3) BTA (Baca Tulis Qur'an)

Kegiatan Ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an) dimulai dari peserta didik yang kurang lancar membaca Al-Qur'an sampai yang mulai lancar membaca Al-Qur'an, yang belum bisa menulis ayat-ayat Al-Qur'an sampai yang mulai bagus menulis Al-Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an) dilakukan satu kali dalam seminggu setiap hari sabtu pukul 15.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB, Kegiatan Ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an) ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan mengajarkan peserta didik untuk menjadi generasi Qur'ani. Kegiatan ini dibina oleh beberapa guru . Langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

- a) Memulai kegiatan dengan berdoa
- b) Mengabsen peserta didik

- c) Peserta didik satu persatu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya masing-masing di simak oleh Pembina Ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an)
- d) Pembina membenarkan bacaan yang salah serta mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang benar.
- e) Setelah belajar membaca Al-Qur'an peserta didik menulis beberapa ayat Al-Qur'an yang dibacanya tadi sesuai pengarahannya Pembina ekstrakurikuler
- f) Pembina ekstrakurikuler mengajarkan cara menulis huruf hijaiyah yang benar serta mengajarkan huruf yang bisa disambung dan tidak jenis kali grafi yang diajarkan adalah khod naskhi.
- g) Materi terus berlanjut sampai peserta didik bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Proses pembelajaran BTA (Baca Tulis Qur'an) tidak hanya sebentar tapi terus menerus secara rutin Pembina kegiatan ekstrakurikuler lakukan agar peserta didik terus bertambah baik kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'anya. Dalam kegiatan BTA (Baca Tulis Qur'an) Pembina sangat berperan penting untuk terus memotivasi peserta didik agar minat dan bakatnya untuk belajar BTA (Baca Tulis Qur'an) terus meningkat.

Secara teori langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat peserta didik, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru dan petugas, bilamana kegiatan tersebut memerlukannya.
- b) Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada peserta didik hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan peserta didik serta kondisi sosial budaya setempat.

Langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler antara teori dan Langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki perbedaan dalam pelaksanaannya hal itu disesuaikan dengan kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler secara teori adalah gambaran secara umum yang perlu diperhatikan dan menjadi pedoman pembina kegiatan ekstrakurikuler ketika menentukan sebuah kegiatan ekstrakurikuler, yang pertama Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat peserta didik, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru dan petugas untuk itu, bilamana kegiatan tersebut memerlukannya.

3. Hasil Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta didik .

Adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat menghasilkan perkembangan minat dan bakat peserta didik yang ada . Hal ini karena keberhasilan peserta didik yang dari awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai dampak yang baik selain untuk dirinya sendiri, kegiatan yang mereka ikuti membuat bangga Pembina kegiatan ekstrakurikuler, kedua orang tua, mengharumkan nama baik

SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat di mata masyarakat dan sekolah-sekolah lainnya. Prestasi yang diraih antara lain adalah

1) Kegiatan ekstrakurikuler hadroh

- a) Membuat group hadroh
- b) Mengikuti lomba hadroh
- c) Tampil di SD INPRES 21 SOWI, MANOKWARI, PAPUA BARAT memperingati hari santri 22 oktober 2022 Tampil dalam beberapa pengajian akbar di
- d) Tampil dalam kegiatan peringatan PHBI (peringatan hari besar islam)
- e) Mengikuti sholawatan habib umar bin muhdor al-hadad
- f) Tampil di beberapa acara pernikahan masyarakat sekitar
- g) Tampil menyambut tamu dari dinas kabupaten di acara musrenbang desa 2022.

Dari beberapa prestasi group hadroh SD INPRES 21 SOWI, MANOKWARI, PAPUA BARAT yang di capai itu membuktikan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu berhasil dan dapat mengembangkan minat, bakat peserta didik baik yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadroh sebanyak 15 peserta didik maupun yang mulai mau mendaftar kegiatan ekstrakurikuler hadroh untuk saat ini, 10 peserta didik yang bergabung menjadi Group hadroh SD INPRES 21 SOWI, MANOKWARI, PAPUA BARAT memiliki perannya masing-masing 6 orang memegang rebana/ genjreng yaitu maulana ikhsan, Muhammad rizal, fahmi ramadhan, johani, Jodi saputra dan hendra, memegang Bas 1 peserta didik yaitu Muhammad bagas, memegang tam 1 peserta didik yaitu andika, memegang calti 1 satu peserta didik yaitu aan mahendra, memegang tamborin satu peserta didik yaitu Alfin Kurniawan dan 1 Vokalis yaitu abdul rahman. 10 Peserta didik inilah yang menjadi pemain utama dan 5 lainnya menjadi cadangan.

Dengan semangat dan kegigihan untuk belajar terus menerus akhirnya peserta didik ini berhasil dan bisa memainkan alat-alat tersebut secara maksimal. Dari situlah banyak hal positif yang dapat dirasakan oleh peserta didik, Pembina kegiatan ekstrakurikuler, orang tua, peserta didik, masyarakat sekitar, dan yang lebih bangga adalah .

2) Kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah

- a) Peserta didik menjadi pandai membaca Al-Qur'an dengan nada yang diajarkan oleh Pembina kegiatan Ekstrakurikuler
- b) Mengikuti lomba MTQ tingkat kecamatan antar sekolah
- c) Tampil menjadi qori' dalam acara pengajian PHBI (Peringatan Hari Besar Islam di
- d) Tampil qori' dalam acara-acara di madrasah SD INPRES 21 SOWI, MANOKWARI, PAPUA BARAT
- e) Tampil qori' di beberapa acara pernikahan masyarakat .

Dari 10 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah yang sudah berhasil menguasai nada yang sesuai dengan yang diajarkan

Pembina ekstrakurikuler 7 peserta didik dan yang 3 masih terus berlatih. Meskipun begitu kegiatan ini sudah cukup berhasil dan membanggakan.

Penampilan-penampilan peserta didik di beberapa acara yang ada di desa memiliki apresiasi tersendiri dari masyarakat, dari keberhasilan Pembina kegiatan ekstrakurikuler mendidik peserta didik, masyarakat menjadi lebih percaya dengan mutu dan kualitas pendidikan yang ada .

3) Kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an)

- a) Peserta didik menjadi lebih baik bacaan mahroj dan tajwid dalam membaca Al-qur'an
- b) Peserta didik menjadi tau dan bisa membaca Al-Qur'an dengan nada tartil
- c) Peserta didik menjadi lebih bagus dan rapi dalam menulis Al- Qur'an
- d) Peserta didik yang sudah lancar dan bagus menulis Al-Qur'an ada yang membantu menjadi guru ngaji.
- e) Mengikuti acara tadarus Al-Qur'an di masjid sekitar rumah peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an) berguna untuk dunia akhirat, setiap pengamalan masing-masing peserta didik akan mendapat pahala dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga mengalir pahalanya. Inilah yang membuat peserta didik harus bisa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Qur'an) sebanyak 20 peserta didik.

Penulis mengikuti salah satu kegiatan peringatan kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW di SD INPRES 21 SOWI, MANOKWARI, PAPUA BARAT pada tanggal 19 November 2022 grup hadroh ini bermain dengan baik dan membawa suasana peringatan maulid menjadi hikmat dengan syair-syair sholawat di iringi tepukkan rebana bersama dengan seluruh pendidik dan peserta didik bersholawat bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan acara seperti pengajian, dan disini yang menjadi petugasnya adalah peserta didik yang diambil dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti MC, qori', sholawat, Kultum, do'a. dari implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik SD INPRES 21 SOWI, MANOKWARI, PAPUA BARAT berhasil dilaksanakan dan sukses dalam pemanfaatnya di masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat berjalan dengan sangat baik. Terdapat 3 kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat, yaitu hadroh yang dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 15.00 hingga 17.00 WIB, qiro'ah yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 13.00 hingga 14.00 WIB dan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an). an), dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 13.00 s/d 14.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan

suatu bentuk kegiatan dalam program pengembangan diri yang dilaksanakan dalam Kurikulum Karakter di masing-masing sekolah dan bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas siswa sesuai kondisi sekolah masing-masing serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan tertentu. program. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan proses perencanaan dan pelaksanaan yang baik dengan langkah-langkah sesuai kegiatan masing-masing. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan minat dan bakat siswa di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat adalah 1. Mengikuti lomba antar kabupaten. 2. Tampil di SD Inpres 21 Sowi, Manokwari, Papua Barat memperingati hari santri 22 Oktober 2022 3. Tampil dalam beberapa pengajian akbar di kampung Giri Mulyo 4. Tampil dalam kegiatan peringatan PHBI (peringatan hari besar Islam) 5. Tampil di beberapa acara pernikahan masyarakat sekitar desa Tebing Suluh. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah 1. nilai aqidah (iman) 2. nilai akhlak (dapat dipercaya, iffah, keberanian, kesabaran, tawadhuk.) 3. nilai ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2013). PERAN GURU DALAM KURIKULUM 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.46807/ASPIRASI.V4I1.480>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.36805/JURNALBUANAPENGABDIAN.V1I1.581>
- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2022). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509–524. <https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V4I3.1955>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., & Agama Islam An Nur Lampung, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.51614/ANNABA.V5I2.156>
- Hasbullah. (1996). *Kapita selekta pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Jalaluddin. (1990). *Kapita selekta pendidikan: suatu telaah tentang konsep pembaharuan pendidikan di zaman kolonial Belanda* (Cet 1). Kalam Mulia.
- KURNIAWAN, I., Asrori, A., & Sunaryo, U. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA. *UNISAN JURNAL*, 1(3), 66–72. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/625>

- Mulyasari, I., Kompetensi, K. E., & Pegawai, K. (2019). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *Journal of Management Review*, 2(2), 190–197. <https://doi.org/10.25157/JMR.V2I2.1786>
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30762/ED.V6I1.136>
- Sugiran, S. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM MEWUJUDKAN AKHLAK PESERTA DIDIK (*Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Lampung Timur*).
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. (n.d.). Sistem Pendidikan Nasional. *Pemerintah Republik Ndongesia*. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>